

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh iklim kerja panas, kebisingan, beban kerja, serta karakteristik kerja terhadap tingkat kelelahan kerja pada pekerja Pabrik Indarung V PT Semen Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis iklim kerja, kebisingan, beban kerja dan karakteristik kerja di area pabrik Indarung V PT. Semen Padang menunjukkan kondisi sebagai berikut:
  - a. Pengukuran iklim kerja menunjukkan bahwa area *kiln coal mill* tidak memenuhi Nilai Ambang Batas (NAB) iklim kerja panas, dengan rata-rata ISBB 29,9°C yang melebihi NAB 29,0°C. Sementara itu, area *raw mill* (rata-rata ISBB 28,7°C) dan *finish mill* (rata-rata ISBB 28,1°C) memenuhi NAB;
  - b. Intensitas kebisingan di ketiga area pengukuran (*raw mill*, *kiln coal mill*, dan *finish mill*) tidak memenuhi NAB 85 dBA, masing-masing tercatat rata-rata 89,8 dBA, 88,5 dBA, dan 88 dBA;
  - c. Beban fisik didominasi kategori sedang (55,2% responden), dengan konsentrasi tertinggi di area *kiln coal mill* (24,1%);
  - d. Beban mental didominasi kategori berat (56,9% responden), dengan konsentrasi tertinggi di area *kiln coal mill* (25,9%);
  - e. Karakteristik kerja didominasi pada area *kiln coal mill* pada usia 26-45 tahun (31%), masa kerja 6-10 tahun (24,1%) dan bekerja pada *shift* II (15,5%).
2. Tingkat kelelahan kerja yang terjadi di area pabrik Indarung V PT. Semen Padang menunjukkan bahwa mayoritas pekerja berada pada kategori sedang pada area *kiln coal mill* (24,1);
3. Hasil analisis dengan uji korelasi hubungan signifikan antara iklim kerja, kebisingan, beban mental, dan *shift* kerja terhadap kelelahan kerja, dengan nilai probabilitas (*p-value*) < 0,05 yaitu sebesar (0,048), (0,040), (0,010), dan (0,002). Sedangkan hasil analisis beban fisik, usia, dan masa kerja didapatkan tidak berhubungan dengan kelelahan kerja. Hasil regresi berganda menjelaskan bahwa

iklim kerja dan *shift* kerja merupakan faktor dominan yang secara signifikan mempengaruhi tingkat kelelahan kerja pada pekerja;

4. Rekomendasi pengendalian berdasarkan permasalahan yang ditemukan yaitu menyediakan waktu kerja 1 jam kerja dengan 30 menit istirahat pada suhu ekstrem, membatasi waktu pajanan terhadap sumber panas, rotasi *shift* kerja dilakukan setiap 2 hari sekali, menyediakan ruang istirahat buat para pekerja, menyediakan Alat Pelindung Telinga (APT) di area *raw mill*, *kiln coal mill*, dan *finish mill*, serta lebih tegas dalam mewajibkan pekerja menggunakan APD dan APT di area kerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kelelahan kerja, seperti kualitas tidur, asupan gizi, stres psikososial, ergonomi kerja, serta penggunaan alat pelindung diri (APD);
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memfokuskan meneliti pada area *kiln coal mill* yang memiliki potensi tingkat kelelahan yang tinggi;
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan responden dalam pengisian kuesioner guna mendeteksi respon yang tidak konsisten.

